

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2025 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir sebagian ibu tidak memberikan ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025.
2. Sebagian besar ibu tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025.
3. Sebagian besar usia ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025 yaitu usia tidak berisiko (≤ 35 tahun).
4. Sebagian besar paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025 yaitu multipara.
5. Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025.
6. Sebagian besar ibu memiliki sikap yang baik mengenai ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025.
7. Sebagian besar ibu memiliki pendidikan rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025.
8. Sebagian besar pekerjaan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025 yaitu ibu rumah tangga.

9. Sebagian besar status ekonomi keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025 yaitu ekonomi tinggi.
10. Sebagian besar ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025 terpapar sosial budaya yang mendukung pemberian ASI eksklusif.
11. Sebagian ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025 mendapatkan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif
12. Sebagian besar ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025 mendapatkan dukungan tenaga kesehatan dalam pemberian ASI eksklusif.
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusui Dini (IMD), paritas, pengetahuan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025.
14. Tidak ada hubungan antara usia Ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, status ekonomi, sosial budaya, dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2025.

6.2 Saran

1. Bagi Pukesmas
 - a. Disarankan kepada Puskesmas Air Dingin Kota Padang untuk meningkatkan efektifitas program dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang mengenai pentingnya pemberian ASI

eksklusif, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak ibu memiliki pengetahuan dan sikap kurang mengenai manfaat pemberian ASI eksklusif, lama masa simpan ASI perah, cara menyusui yang baik dan pemberian ASI yang seharusnya tidak terjadwal.

- b. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan informasi kepada ibu menyusui mengenai mitos seputar menyusui, terutama mengenai mitos ASI dapat di ganti dengan minuman atau makanan lain jika ASI tidak lancar, serta mitos mengenai menyusui dapat membuat payudara kendur, sehingga dapat mengubah pemikiran ibu menyusui
- c. Disarankan juga kepada tenaga kesehatan untuk melakukan IMD jika tidak ada komplikasi saat melahirkan karena berdasarkan hasil di dapatkan seperempat ibu tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan dalam melaksanakan IMD. Selain itu petugas kesehatan diharapkan untuk melakukan kunjungan rumah dan memberikan bahan bacaan mengenai ASI eksklusif kepada ibu, karena berdasarkan hasil didapatkan sebagian ibu tidak pernah menerima kunjungan rumah dan tidak pernah mendapatkan bahan bacaan mengenai ASI eksklusif dari tenaga kesehatan

2. Bagi Keluarga dan Masyarakat

- a. Disaran kepada keluarga untuk memberikan dukungan kepada ibu selama hamil dan menyusui, terutama dalam hal mencari informasi dan memberikan bahan bacaan mengenai ASI eksklusif. Karena berdasarkan hasil didapatkan seperempat ibu mengaku tidak pernah

mendapatkan dukungan dari keluarga dalam hal membantu mencari informasi dan memberikan bahan bacaan mengenai pemberian ASI eksklusif.

- b. Disarankan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif dan peduli terhadap kondisi ibu hamil dan menyusui dilingkungan, sehingga dapat mengurangi resiko anak tidak mendapatkan ASI eksklusif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor pemberian ASI eksklusif.

